

## Implementasi Sistem Jadwal Absensi Guru Dalam Peningkatan Kedisiplinan Pada SMAIT ASY- SYUKRIYYAH

Aris\*<sup>1</sup>, Maulana Agung Pangestu<sup>2</sup>, Rini Novianti<sup>3</sup>

Sistem Informasi Manajemen, Universitas Raharja, Tangerang

e-mail : \*<sup>1</sup>[Aris@raharja.info](mailto:Aris@raharja.info), <sup>2</sup>[maulana.agung@raharja.info](mailto:maulana.agung@raharja.info), <sup>3</sup>[rini.novianti@raharja.info](mailto:rini.novianti@raharja.info)

### Abstraksi

Absensi guru merupakan salah satu poin penting dalam tolak ukur kedisiplinan di dalam dunia pendidikan khususnya di SMAIT ASY-SYUKRIYYAH. Pencatatan absensi guru dicatat didalam agenda yang juga mencakup kegiatan yang dilakukan guru terkait proses belajar mengajar di dalam kelas. Banyaknya jumlah absensi dan kegiatan yang dicatat secara manual menimbulkan permasalahan dalam pembuatan laporan absensi dan proses belajar mengajar di kelas. Untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan perancangan sistem informasi yang dapat mengakomodir pencatatan absensi dan kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan sistem informasi yang dapat mengatasi permasalahan yang timbul dan mampu mempercepat proses pencatatan absensi, kegiatan belajar mengajar, dan pembuatan laporan. Pengumpulan informasi menggunakan metode observasi dan studi pustaka. Pengembangan sistem berbasis web dan menggunakan analisa PIECES dan UML sebagai model sistem. Dengan adanya sistem informasi berbasis web ini dapat menjadi jalan keluar untuk memudahkan pihak terkait dalam mengawasi, memeriksa dan membuat laporan terkait kehadiran guru dan kegiatan di dalam kelas menjadi lebih baik, mudah, efektif dan efisien.

**Kata kunci** : absensi, penilaian , agenda harian, kehadiran.

### Abstract

*Teacher absenteeism is one of the important points in measuring discipline in the world of education, especially in ASY-SYUKRIYYAH SMAIT. The recording of teacher absenteeism is recorded in the agenda which also includes the activities of the teacher related to the teaching and learning process in the classroom. The large number of absences and activities recorded manually raises problems in making attendance reports and teaching and learning in class. To overcome this problem required the design of information systems that can accommodate the recording of attendance and teaching and learning activities in the classroom. This research was conducted to produce an information system that can overcome problems that arise and be able to speed up the process of recording attendance, teaching and learning activities, and making reports. Information gathering uses the method of observation and literature study. Development of web-based systems and using PIECES and UML analysis as a system model. With this web-based information system can be a way out to facilitate related parties in supervising, checking and making reports related to the presence of teachers and the activity in the classroom more better, easily, effectively and efficiently.*

**Key words**: attendance, judgment, daily agenda, attendance.

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi saat ini terus berkembang di berbagai penjuru di dunia, dalam hitungan minggu terus muncul berbagai teknologi baru untuk membantu kehidupan manusia pada umumnya. Perkembangan teknologi memudahkan kehidupan manusia hampir disemua bidang salah satunya di bidang teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi mempercepat pertukaran informasi dari berbagai belahan dunia. Di bidang pendidikan penggunaan teknologi informasi dibutuhkan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan mutu dari proses belajar mengajar itu sendiri.

Di dalam dunia pendidikan salah satu faktor terkait mutu dari pendidikan adalah kedisiplinan. Salah satu bentuk kedisiplinan adalah teraturnya daftar hadir atau absensi. SMAIT ASY-SYUKRIYYAH adalah sebuah institusi pendidikan yang mengedepankan mutu pendidikan yang baik. Dari segi kedisiplinan SMAIT ASY-SYUKRIYYAH menerapkan pencatatan absensi guru yang dilakukan dengan cara mencatat kehadiran dan kegiatan yang dilakukan guru di dalam agenda yang pencatatannya dilakukan oleh sekretaris kelas. Metode absensi ini memiliki beberapa kelemahan karena dilakukan secara manual. Ketika sekretaris tidak hadir maka pencatatan sering tidak dilakukan. Selain itu, ketika pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama karena banyaknya data dan pengumpulan data yang sebelumnya dicatatkan secara manual. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang mampu mengakomodir kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Sistem informasi berbasis web dapat mempermudah sekolah dalam mengawasi, mengontrol dan menganalisa informasi sehubungan dengan kedisiplinan guru dalam hal absensi dan pencatatan kegiatan dan mengajar di kelas. Di sisi lain akan mempercepat waktu dalam pembuatan laporan sebagai pertanggung jawaban kepada pihak yang berkepentingan.

## 2. METODE PKM

### 2.1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi (Observasi Research)

Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan langsung dari obyek yang akan diteliti guna mendapatkan data serta informasi yang akurat dari pihak terkait dalam peningkatan kedisiplinan absensi guru berdasarkan jadwal mengajar.

#### b. Metode Wawancara (Interview Research)

Pada tahap ini dilaksanakan wawancara dengan kepala sekolah secara langsung guna mendapatkan informasi yang lebih detail dan untuk memperkuat data yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan langsung.

#### c. Metode Studi Pustaka (Studi Literature)

Pada tahap ini data dikumpulkan dengan mencari informasi melalui buku dan literatur lain yang bertujuan untuk membentuk landasan teori yang relevan.

## 2.2. Metode Analisis Data

Pada metode analisa data ini penulis melakukan analisa pada sistem yang berjalan. peneliti menggunakan Unified Modelling Language (UML), yang dibuat menggunakan software visual paradigm.

## 2.3 Metode Studi Pustaka (Studi Literature)

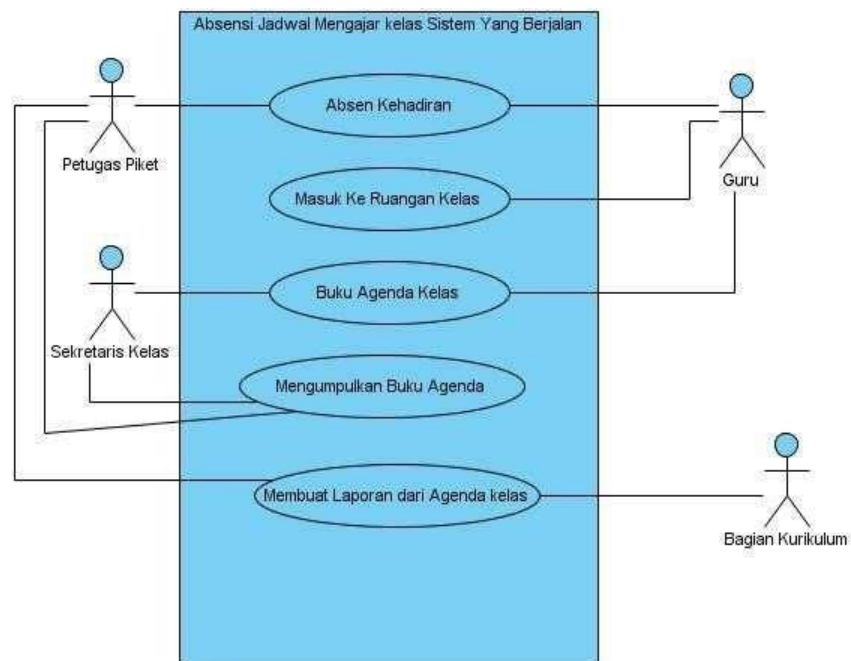
Daftar literatur review sebagai pengacu pustaka adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cravens Karen S dkk, 2015 “Workplace Culture Mediates Performance Appraisal Effectiveness and Employee Outcomes: A Study in a Retail Setting”, Jurnal Penelitian Akuntansi Manajemen, Musim Gugur 2015, Vol. 27, No. 2, hlm. 1-34. Ukuran kinerja telah lama memainkan peran sentral dalam memotivasi karyawan untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Namun, penelitian sebelumnya mengenai efektivitas ukuran kinerja dan proses penilaian kinerja tidak memberikan rekomendasi yang konsisten untuk peningkatan. Menggunakan sampel besar rekanan penjualan dari pengecer nasional, hasil kami menunjukkan bahwa budaya kerja memediasi hubungan antara efektivitas proses penilaian kinerja dan kepuasan kerja, retensi karyawan, dan kinerja yang dilaporkan sendiri.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abas Sunarya, Sugeng Santoso dan Subhan Ahmad Saputra dari STMIK Raharja (2020) yang berjudul “Rancangan Bangun Sistem Informasi Pengukuran Kepuasan Siswa Sebagai Penunjang Keputusan ”. Telah Terbit Di “Jurnal Icit Vol.6 , No. 1 Februari 2020, ISSN: 2356-5195”. Penelitian ini membahas mengenai sistem agar terotomatisasi berguna membantu petugas untuk menyelesaikan kewajibannya dengan lebih cepat sehingga dapat mengurangi tingkat keterlambatan dalam peningkatan stabilitas sebuah perusahaan.
3. Tinjauan studi pustaka dari penelitian Himawan, dkk dalam Jurnal CCIT, Vol. 9 No.3 (2016) yang berjudul “Prototype Sistem Informasi Perhitungan Nilai Poin Pelanggaran Tata Tertib Pada Smk Yuppentek 1 Tangerang” Tinjauan Pustaka ini berguna mengenai informasi yang dapat menghitung nilai poin pelanggaran pada siswa sehingga Guru Bimbingan Koseling dapat membina, dan memberikan sanksi terhadap siswa yang sudah melanggar tata tertib sekolah. Nilai poin dapat diketahui berdasarkan tingkatannya untuk diberikan sanksi oleh wali kelas, guru bimbingan konseling dan bahkan apabila nilai poin sudah melampaui batas akan dikembalikan kepada orang tua atau wali murid yang bersangkutan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Elliott Kerry, 2015 “Teacher Performance Appraisal: More about Performance or Development?”, Makalah ini membahas beberapa penelitian utama yang terkait dengan penilaian kinerja guru, termasuk aspek dan hasil dan menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mereka terhubung dengan ide-ide yang lebih besar. Menekankan pentingnya peningkatan pemahaman penilaian kinerja sebagai pendekatan diskursif untuk membangun kualitas pengajaran, makalah ini mengidentifikasi elemen-elemen yang perlu penelitian lebih lanjut jika kita ingin memahami implikasi penilaian kinerja.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran pada prosedur secara keseluruhan diperlukan beberapa tahapan sebagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran yang dibutuhkan guna mendapatkan pemecahan masalah yang efektif dan efisien. Beberapa tahapan yang akan di maksud antara lain:

#### 3.1. Use Case Diagram Prosedur yang Berjalan

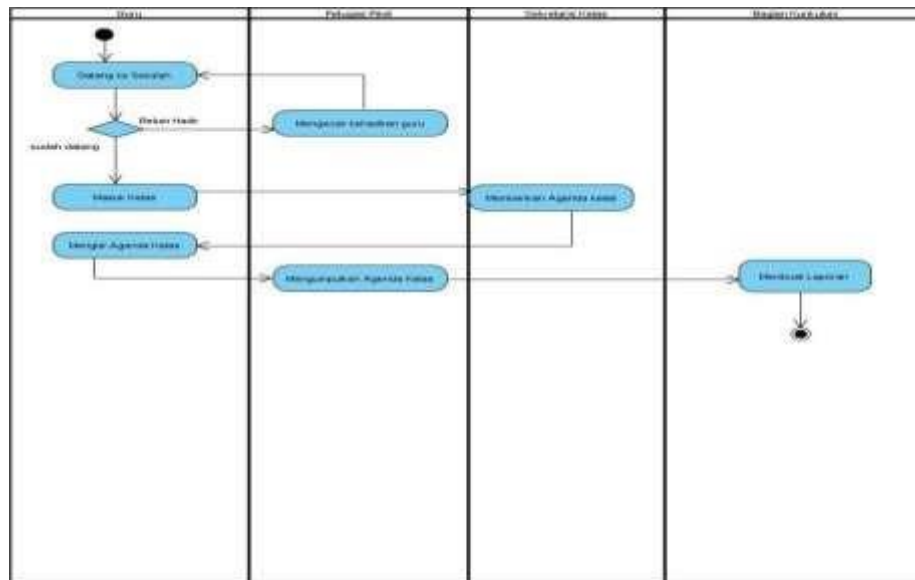


Gambar 1. Use case Diagram Sistem yang Berjalan

Berdasarkan gambar 1. Use case Diagram Sistem yang Berjalan saat ini mencakup kegiatan pada jadwal absensi guru dalam peningkatan kedisiplinan. Dalam Use Case Diagram sistem berjalan memiliki 4 (empat) aktor, yaitu Petugas Piket, Bagian Kurikulum, Sekretaris Kelas dan Guru.

Pada Use Case Diagram diatas terdapat 5 (lima) Use Case yang terjadi yaitu petugas piket akan mengisi absen kehadiran guru yang akan memasuki kelas, guru akan memasuki keruangan kelas, sekretaris kelas akan mengisi daftar hadir siswa serta guru yang akan mengajar pada hari tersebut pada buku agenda kelas, setelah sekertaris kelas mengisi agenda kelas ia akan mengumpulkan buku agenda kepada petugas piket, petugas piket akan membuat dan memberikan laporan laporan dari agenda kelas kepada bagian kurikulum.

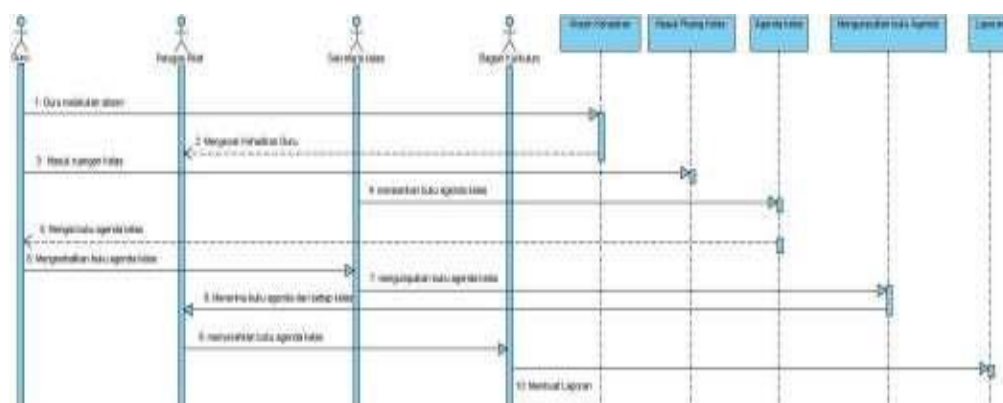
### 3.2. Activity Diagram Prosedur yang Berjalan



Gambar 2. Activity Diagram Sistem yang Berjalan

Dari Gambar 2 Activity Diagram Sistem Berjalan, Sistem berjalan memiliki 4 aktor yang mencakup keseluruhan aktivitas pada jadwal absensi guru dalam peningkatan kedisiplinan yaitu Guru, Petugas Piket, Sekretaris Kelas, Bagian Kurikulum. Guru datang kesekolah petugas piket akan mengecek kehadiran guru jika guru yang bersangkutan sudah hadir pada kelas yang diajarkan guru akan memasuki kelas dan memberikan agenda kelas kepada sekretaris, sekretaris akan mengisi agenda kelas dan mengumpulkan kepada petugas piket, petugas piket akan membuat dan mengumpulkan laporan kepada bagian kurikulum.

### 3.3. Sequence Diagram Prosedur yang Berjalan

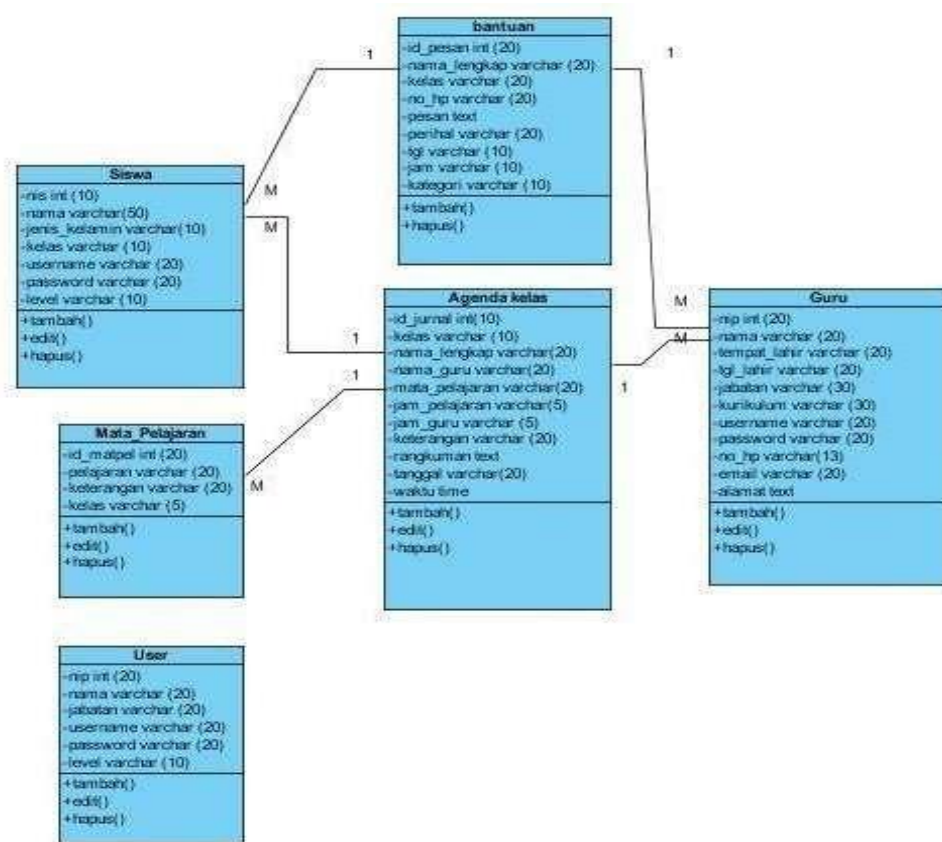


Gambar 3. Sequence Diagram Sistem yang Berjalan

Dari Gambar 3 Sequence Diagram Sistem Berjalan saat ini memiliki 4 aktor yang mencakup keseluruhan aktivitas pada jadwal absensi guru dalam peningkatan kedisiplinan

yaitu Guru, Petugas Piket, Sekretaris Kelas, Bagian Kurikulum yang akan menyelesaikan proses komunikasi antar objek yang berisi informasi dari masing masing aktivitas, yaitu guru melakukan absen kehadiran, petugas piket akan memeriksa kehadiran guru, guru memasuki kelas, sekretaris kelas akan memberikan buku agenda kelas, guru akan mengisi buku agenda kelas, buku akan mengembalikan agenda kelas kepada sekretaris kelas, sekretaris akan mengumpulkan buku agenda kelas kepada petugas piket, petugas piket akan menyerahkan buku agenda kelas kepada bagian kurikulum, bagian kurikulum akan membuat laporan.

### 3.4. Class Diagram



Gambar 4. Class Diagram Sistem yang Berjalan

Berdasarkan gambar yang terdapat diatas terdapat 7 (tujuh) class, antara lain siswa, bantuan, agenda kelas, guru, mata pelajaran, user.

### 3.5. Rancangan Basis Data

Gambaran bentuk basis data yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi MySQL yang berjalan pada platform *PHP MyAdmin* sebagai gambaran dasar sebuah database.

- a. Nama Tabel : User
- Key indeks : nip

| No | Field    | Type    | Panjang |
|----|----------|---------|---------|
| 1. | Nip      | Int     | 20      |
| 2. | Nama     | Varchar | 20      |
| 3. | Jabatan  | Varchar | 20      |
| 4. | Username | Varchar | 20      |
| 5. | Password | Varchar | 20      |
| 6. | Level    | Varchar | 10      |

Tabel 1. Struktur User

- b. Nama Tabel : mata\_pelajaran  
Key Indeks : id\_matpel

| No | Field      | Type    | Panjang |
|----|------------|---------|---------|
| 1. | id_matpel  | Int     | 20      |
| 2. | Pelajaran  | Varchar | 40      |
| 3. | Keterangan | Varchar | 20      |
| 4. | Kelas      | Varchar | 5       |

Tabel 2. Struktur Mata Pelajaran

- c. Nama Tabel : siswa  
Key Indeks : nis

| No | Field         | Type    | Panjang |
|----|---------------|---------|---------|
| 1. | Nis           | Int     | 10      |
| 2. | Nama          | Varchar | 50      |
| 3. | Jenis kelamin | Varchar | 10      |
| 4. | Kelas         | Varchar | 10      |
| 5. | Username      | Varchar | 20      |
| 6. | Password      | Varchar | 20      |
| 7. | Level         | Varchar | 10      |

Tabel 3. Struktur Siswa

- d. Nama Tabel : jurnal  
Key Indeks : id\_jurnal

| No  | Field          | Type    | Panjang |
|-----|----------------|---------|---------|
| 1.  | Id_jurnal      | Int     | 10      |
| 2.  | Kelas          | Varchar | 20      |
| 3.  | nama_lengkap   | Varchar | 20      |
| 4.  | Nama_guru      | Varchar | 20      |
| 5.  | Mata_pelajaran | Varchar | 20      |
| 6.  | Jam_pelajaran  | Varchar | 5       |
| 7.  | Jam_guru       | Varchar | 5       |
| 8.  | Keterangan     | Varchar | 20      |
| 9.  | Rangkuman      | Text    |         |
| 10. | Tanggal        | Varchar | 20      |
| 11. | Waktu          | Time    |         |

Tabel 4. Struktur Jurnal

- e. Nama Tabel : bantuan

**Key Indeks : id\_pesan**

| No | Field        | Type    | Panjang |
|----|--------------|---------|---------|
| 1. | Id_pesan     | Int     | 20      |
| 2. | Nama_lengkap | Varchar | 20      |
| 3. | Kelas        | Varchar | 10      |
| 4. | No_hp        | Varchar | 20      |
| 5. | Pesan        | Text    |         |
| 6. | Perihal      | Varchar | 50      |
| 7. | Tgl          | Varchar | 10      |
| 8. | Jam          | Varchar | 10      |
| 9. | Kategori     | Text    | 10      |

Tabel 5. Struktur Bantuan

**f. Nama Tabel : guru**  
**Key Indeks : nip**

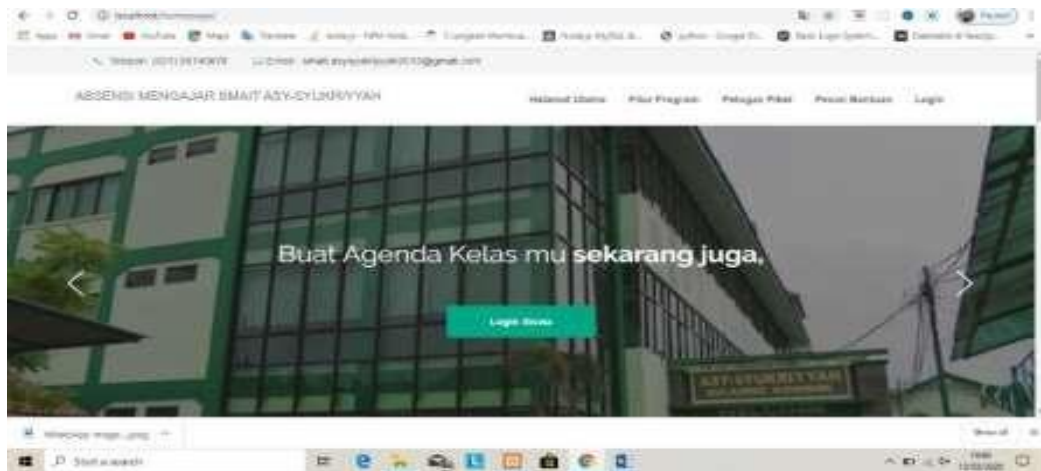
| No  | Field         | Type    | Panjang |
|-----|---------------|---------|---------|
| 1.  | Nip           | Int     | 20      |
| 2.  | Nama          | Varchar | 20      |
| 3.  | Tempat_lahir  | Varchar | 20      |
| 4.  | Tanggal_lahir | Varchar | 20      |
| 5.  | Jabatan       | Varchar | 30      |
| 6.  | Kurikulum     | Varchar | 30      |
| 7.  | Username      | Varchar | 20      |
| 8.  | Password      | Varchar | 20      |
| 9.  | No_hp         | Text    | 13      |
| 10. | Email         | Varchar | 50      |
| 11. | Alamat        | Text    | 100     |

Tabel 6. Struktur Guru

### 3.6. Rancangan Tampilan

Berdasarkan pada gambar 5. Merupakan Tampilan Halaman Utama pada Absensi Mengajar SMAIT ASY-SYUKRIYYAH dimana pada tampilan tersebut terdapat menu Fitur Program, Petugas Piket, Pesan Bantuan, Login dan Logout.





Gambar 5. Tampilan Program Halaman Utama

Berdasarkan pada gambar 6. Merupakan Tampilan Program Halaman Guru pada Absensi Mengajar SMAIT ASY-SYUKRIYYAH yang dimana terdapat menu Dashboard, Lihat Absen Kelas, Pesan Bantuan dan Logout.



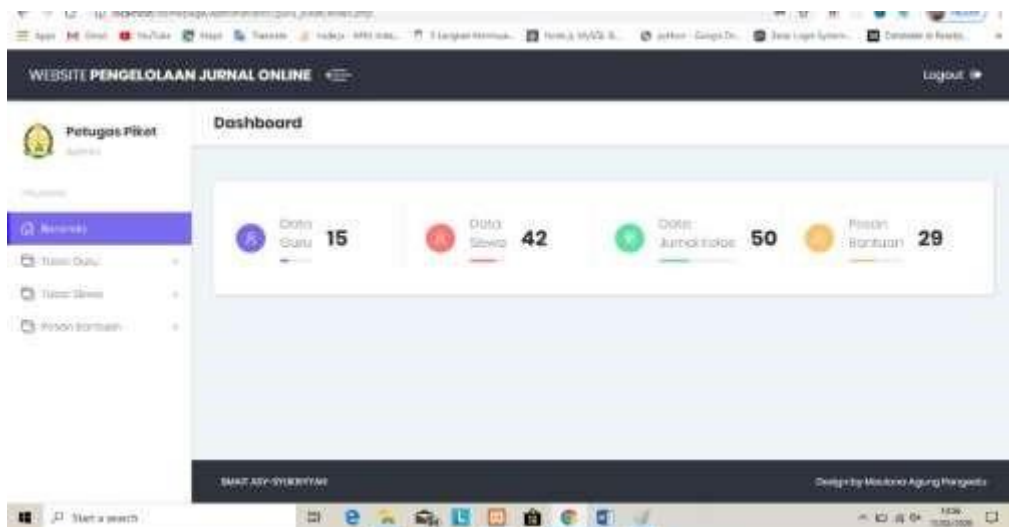
Gambar 6. Tampilan Program Halaman Guru

Berdasarkan pada gambar 7. Merupakan Tampilan Program Halaman Siswa pada Absensi SMAIT ASY-SYUKRIYYAH dimana siswa bisa membuat jurnal harian atau agenda harian. Pada Tampilan Program Halaman Siswa juga terdapat menu Beranda, Agenda Harian, Lihat Agenda, Bantuan dan Logout.



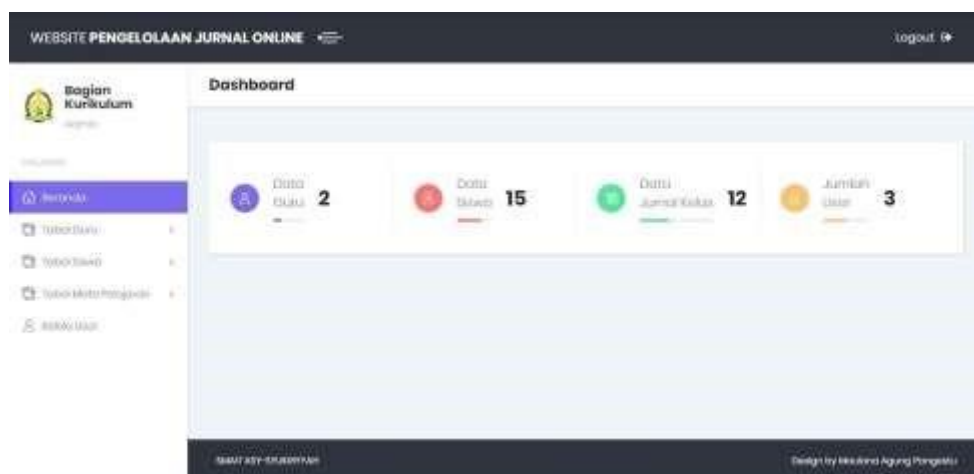
Gambar 7. Tampilan Program Halaman Siswa

Berdasarkan pada gambar 8. Merupakan Tampilan Program Halaman Guru Piket pada Absensi SMAIT ASY-SYUKRIYYAH dimana guru piket dapat memeriksa Data Guru Hadir, Data Siswa hadir, Data Jumlah Kelas, dan Pesan Bantuan.



Gambar 8. Tampilan Program Halaman Guru Piket

Berdasarkan pada gambar 9. Merupakan Tampilan Program Halaman Program Kurikulum pada Absensi SMAIT ASY-SYUKRIYYAH dimana Kurikulum dapat memeriksa Data Guru Hadir, Data Kehadiran Siswa, Data Jumlah Siswa pada semua Kelas dan Jumlah User.



Gambar 9. Tampilan Program Halaman Kurikulum

### 3.7. Query Informasi

#### Mengirim Data Jurnal

```
<?php  
session_start();  
include 'koneksi.php';  
$nama_lengkap = $_POST['nama_lengkap'];  
$kelas = ['kelas'];
```

```
$nama_guru = $_POST['nama_guru'];
$mata_pelajaran = $_POST['mata_pelajaran'];
$jam_pelajaran = $_POST['jam_pelajaran'];
$jam_guru = $_POST['jam_guru'];
$keterangan = $_POST['keterangan'];
$rangkuman = $_POST['rangkuman'];
$tanggal = date("yy-m-d");
$waktu = date("h:i:s");
$status = 0 ;
    if ([ $jam_pelajaran ] < [ $jam_guru ] ) {
        $hasil = "Terlambat";
        $status = 0 ;
    }elseif ([ $jam_pelajaran ] == [ $jam_guru ]){
        $hasil = "Tepat waktu";
        $status = 1 ;
    }else {
        $hasil = "Datang Lebih awal";
        $status = 1 ;
    }
?>
<input type="text" name="status" value="<?php echo $status;?>" hidden></div>

<?php
$sql = "INSERT INTO `jurnal` (`id_jurnal`, `kelas`, `nama_lengkap`, `nama_guru`, `mat
a_pelajaran`, `jam_pelajaran`, `jam_guru`, `keterangan`, `rangkuman`, `tanggal`, `waktu
`, `status`) VALUES (NULL, 'XI-
IPS2', '$nama_lengkap', '$nama_guru', '$mata_pelajaran', '$jam_pelajaran', '$jam_guru', '$
keterangan', '$rangkuman', '$tanggal', '$waktu', '$status)";
    $tambahdata = mysqli_query($koneksi,$sql);

    if (!$tambahdata) {
        echo "<script> alert ('Gagal
Terkirim');window.location.href='lihatkeseluruhan.php';</script>";
    }
    else{
        echo "<script> alert ('Agenda Harian Berhasil Di Tambahkan, Terima Kasih $nama_l
engkap :));window.location.href='lihat-keseluruhan.php';</script>";
    }
?>
```

### Proses Izin Daftar Hadir Guru

```
<?php
session_start(); include
'koneksi.php';
$nama_guru = $_POST['nama_guru'];
$keterangan = $_POST['keterangan'];
$tanggal = date("Y-m-d");
$jam_datang = date("h:i:s");
$sql = "INSERT INTO `absen` (`id_absen`, `nama_guru`, `tanggal`, `username`, `jam_d atang`,
`jampel_1`, `jampel_2`, `jampel_3`, `jampel_4`, `keterangan`)
VALUES (NULL, '$nama_guru', '$tanggal', '$jam_datang', NULL, NULL, NULL, N
ULL, NULL, '$keterangan)";
$tambahdata = mysqli_query($koneksi,$sql);

if (!$tambahdata) {
    echo "<script> alert ('Gagal Terkirim');window.location.href='../index.php';</script
>";
}
else{
    echo "<script> alert ('Data Sudah Terkirim');window.location.href='../index.php';</
script>";
}
?>
```

## 4. KESIMPULAN

Setelah analisis yang dilakukan mengenai sistem Jadwal Absensi Guru dalam Peningkatan Kedisiplinan Pada Sma It Asy-Syukriyyah. Faktor yang muncul terkadang adalah karena kesalahan manusia (*Human error*) antara lain pada saat pengumpulan absensi yang tidak teratur, standar dan terselip. Petugas piket berhadapan dengan proses laporan dari agenda kelas yang masih mengumpulkan buku agenda dari seluruh kelas dan melakukan pengetikan dari buku tersebut merupakan proses yang sangat tidak efisien. Diharapkan solusi untuk permasalahan diatas adalah merancang sebuah sistem yang lebih terkomputerisasi yang dapat menghasilkan laporan bisa memonitoring absensi guru berdasarkan jadwal mengajar di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

Cravens, K. S., Oliver, E. G., Oishi, S., & Stewart, J. S. (2015). Workplace culture mediates performance appraisal effectiveness and employee outcomes: A study in a retail setting. *Journal of Management Accounting Research*, 27(2), 1-34.

*Elliott, K. (2015). Teacher Performance Appraisal: More about Performance or Development?. Australian Journal of teacher education, 40(9), n9.*

Prototype Sistem Informasi Perhitungan Nilai Poin Pelanggaran Tata Tertib Pada Smk Yuppentek 1 Tangerang

*Sunarya, A., Santoso, S., & Saputra, S. A. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengukuran Kepuasan Siswa sebagai Penunjang Keputusan. Innovative Creative and Information Technology, 6(1), 13-25.*